

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi pada saat ini sangat mempengaruhi kemajuan suatu perusahaan. Teknologi mempunyai peranan penting untuk menunjang seluruh aktifitas operasional perusahaan dalam mencatat barang masuk, barang keluar serta persediaan barang (Putra & Solikin, 2019). Salah kemajuan teknologi yang saat berguna untuk pengolahan persediaan merupakan sistem informasi persediaan barang (Harahap, Jamaluddin, & Lumbantoruan, 2019). Sistem persediaan barang adalah suatu sistem untuk mengelola persediaan barang (Nawang, Kurniawati & Duta 2017). Sistem informasi persediaan atau biasa disebut sistem *inventory* adalah sistem yang dapat mengelola transaksi masuk barang dan keluar barang secara lebih efektif dan efisien, sehingga arus barang dapat terlihat lebih rinci (Sembiring, Sari, Sukmawan, Permana, & Jamy, 2019). Sistem informasi pengolahan persediaan mampu menjadi sistem yang dapat membantu bagian persediaan dalam membuat laporan persediaan hingga pengelolaan data barang lebih cepat dan akurat daripada sistem yang masih dikelola secara manual (Wibowo & Jumaryadi, 2020).

Toko Sembako Aura yang beralamat di Jl. Lintas Sumatera, Kec. Gunung Sugih, Kab. Lampung Tengah yang merupakan salah satu toko sembako perseorangan yang bergerak sebagai penengah yang menghubungkan antara pembeli, bergerak di penjualan sembako seperti beras, minyak, gula, garam, dan masih banyak lagi. Dalam proses pengolahan persediaan pada Toko Sembako Aura masih menggunakan cara yang manual sehingga menyebabkan tidak

akuratnya jumlah data stok barang antara keadaan nyata dengan pencatatannya, tidak adanya sistem tekomputerisasi untuk mengelola barang masuk dan barang keluar. Dengan pengolahan data manual ini juga menyebabkan terjadi kesalahan untuk pencatatan stok akhir, terlambatnya pembuatan laporan serta *staff* Toko Aura harus menghitung dan mencatat ulang jumlah stok barang, sering terjadi kelebihan stok, sulitnya menentukan harga pokok penjualan yang *ter-up to date*.

Berdasarkan permasalahan penentuan harga pokok penjualan, penulis akan menggunakan metode *average cost*. Metode ini merupakan metode standar persediaan yang digunakan untuk menghitung biaya perunit persediaan berdasarkan rata-rata tertimbang dari unit (barang) yang serupa dan biaya unit (barang) yang dibeli (Rasyidan & Zaenuddin, 2020). Metode *average* merupakan titik tengah atau perpaduan dari metode FIFO dan LIFO. Jadi kelebihan dan kekurangan metode ini berada diantara LIFO dan FIFO. Yang menjadi maksud diantara kelebihan dan kekurangan metode ini berada diantara metode LIFO dan FIFO yaitu metode *Average* menyediakan keuntungan menentukan biaya HPP akurat dan memberikan aliran fisik persediaan sesungguhnya, yaitu barang yang lebih lama harusnya dikeluarkan pertama/dijual terlebih dahulu (Swasono & Prastowo, 2021).

Untuk memperkuat alasan pengembangan sistem informasi pengolahan persediaan yang ditawarkan, penulis akan meninjau kembali penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang sama dengan objek penelitian ini yaitu penelitian pertama dilakukan oleh (Rasyidan & Zaenuddin, 2020) yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Metode Average (Studi Kasus Toko Nazar Banjarmasin), dalam penelitian ini terdapat

masalah yang serupa yang dihadapi pada objek penelitian yang akan dilakukan yaitu berkaitan dengan pengolahan persediaan yang manual, pencatatan yang tidak terkontrol dan pembuatan laporan yang lambat, untuk mengatasi masalah ini peneliti terdahulu mengembangkan sistem informasi persediaan menggunakan metode *average* sebagai penentuan harga pokok penjualan dan dapat membantu mengelola data barang, persediaan dan pembuatan laporan lebih mudah dan cepat.

Penelitian kedua yang di tinjau kembali (Wulandari, 2020), yang berjudul “Implementasi Sistem Peramalan Persediaan Barang Menggunakan Metode *Moving Average*”, dalam penelitian ini juga terdapat masalah yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu PT. XYZ dalam melakukan pencatatan ataupun pengolahan data persediaan masih menggunakan cara yang manual, yang menyebabkan pengolahan data persediaan tidak efektif dan efisien serta pembuatan laporan persediaan yang lambat, untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi maka penelitian ini mengembangkan sistem persediaan untuk mengelola persediaan lebih baik dari sistem sebelumnya serta dengan pengembangan sistem ini juga pembuatan laporan menjadi lebih cepat.

Berdasarkan pemaparan umum, masalah yang dihadapi serta literasi yang ditinjau oleh penulis, maka penulis ingin mengembangkan sistem informasi *inventory* dengan menggunakan metode *average cost*, agar dapat membantu sistem persediaan yang berjalan saat ini lebih baik dari sistem sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dipaparkan maka didapatkan rumusan masalah yaitu.

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi pengolahan *inventory*/persediaan pada Toko Sembako Aura?
2. Bagaimana menerapkan sistem informasi persediaan dengan menggunakan metode *average cost* untuk menghasilkan harga pokok penjualan yang akurat pada Toko Sembako Aura?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu.

1. Membangun sistem informasi yang dapat membantu mengelola stok barang masuk dan barang keluar pada pada Toko Sembako Aura.
2. Membangun sistem informasi yang mempermudah dalam menentukan harga penjualan pada Toko Sembako Aura.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan supaya pembahasan tidak keluar dari jalur yang dibuat, maka batasan masalah yang terkait dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pembangunan sistem informasi persediaan pada Toko Sembako Aura berbasis *web*.
2. Pembangunan sistem tentang persediaan barang pada Toko Sembako Aura, yang mencatat proses masuk barang dan proses keluar barang, serta menghasilkan harga pokok penjualan dengan perhitungan *Average Cost Method*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini yaitu.

- 1 Bagi Pengguna

- a. Menyediakan informasi – informasi yang cepat, tepat dan akurat mengenai data maupun laporan.
- b. Memudahkan proses penyampaian laporan dari toko ke Pimpinan Toko Sembako Aura.
- c. Mengetahui pencatatan keluar barang, masuknya barang pada pada Toko Sembako Aura.

2 Untuk Penulis

- a) Menambah ilmu, wawasan, serta pengalaman bagi penulis dalam membuat sebuah sistem informasi pengolahan persediaan sebagai bekal ketika di luar Universitas Teknokrat Indonesia